

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, penulis mengambil objek penelitian yaitu karyawan dari Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus yang berlokasi tepatnya di Jalan AKBP Agil Kusumadya no. 110, Jatirejo, Jati Wetan, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, 59346

Rumah Sakit Mardi Rahayu merupakan salah satu Rumah Sakit Swasta yang bergerak di industri pelayanan kesehatan. Selama pandemi covid-19, Rumah Sakit Mardi Rahayu menjadi salah satu rumah sakit rujukan di provinsi Jawa Tengah, terkhususnya di kota Kudus, Jawa Tengah dan sekitarnya.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi sendiri merupakan bagian dari suatu wilayah general yang berisi subjek juga objek yang memiliki ciri, karakter, juga kuantitas tersendiri yang dipilih sendiri oleh peneliti untuk nantinya agar dapat dipelajari dan lalu diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Penelitian ini, menggunakan populasi yaitu karyawan tetap dari Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus yang sudah bekerja lebih dari 5 tahun, sebanyak 978 karyawan yang terdiri dari karyawan medis dan non medis, dengan detail sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

BAGIAN	Medis	Non Medis
ADMINISTRASI PASIEN		7
ADMINISTRASI PERAWATAN		8
AKUNTANSI UMUM		5
AKUNTING BIAYA		3
ANESTESI & REANIMASI	23	
BAGIAN CASEMIX	10	
BIDANG KEPERAWATAN	2	
BIDANG MEDIK	3	
BINATU		21
BJS	3	
CSSD	8	
DPM SEMPALAN	2	
ESWL	2	
GIZI KARYAWAN		16
GIZI PASIEN		38
GRIYA CANTIK ESTHER	4	
GUDANG INDUK FARMASI	5	
GUDANG UMUM		3
INSTALASI FARMASI	46	
INSTALASI GAWAT DARURAT	55	
INSTALASI HEMODIALISIS	15	
INSTALASI KAMAR BEDAH	49	
INSTALASI LABORATORIUM	24	

INSTALASI PEMELIHARAAN SARANA & PRASARANA		34
INSTALASI RADIOLOGI	16	
INSTALASI RAWAT INAP	1	
INSTALASI RAWAT INTENSIF	56	
INSTALASI RAWAT JALAN	39	
INSTALASI REHABILITASI MEDIK	8	
KASIR		12
KEBERSIHAN & KESEHATAN LINGKUNGAN		28
KEROHANIAN		7
KEUANGAN		4
KOMITE KEPERAWATAN	2	
KOMITE NAKES LAINNYA	1	
KOMITE PENINGKATAN MUTU & KESELAMATAN PASIEN		2
KOMITE PKRS		2
KOMITE PPI		3
KOMITE PRA		3
KP MARDI NUGROHO	6	
KP MARDI SANTOSO	27	
KP MARDI UTAMA	4	
KP MARDI WALUYO	3	
KP MARDI WIBOWO	7	

KSM DOKTER SPECIALIS	10	
KSM DOKTER UMUM/GIGI	5	
MPP	3	
PENDAFTARAN		16
R. BETESDA	28	
R. EVA	39	
R. IMMANUEL	21	
R. KANA	30	
R. KARMEL	17	
R. MARANATA I	21	
R. MARANATA II	17	
R. MARANATA III	19	
R. PERISTI	14	
RMIK	25	
SATUAN PEMBELIAN AREA 1		4
SATUAN PEMBELIAN AREA 2		3
SATUAN Pemeriksaan INTERNAL		3
SATUAN PENGEMBANGAN USAHA		8
SDM		3
SEKRETARIS		1
SEKURITI		11
TEKNOLOGI & INFORMASI		7
TRANSPORTASI & PEMULASARAAN JENASAH		5
UMUM & SEKRETARIAT		3
UNIT STROKE & HND	35	
YKKMR		9
DIREKSI		4

JUMLAH	705	273
TOTAL	978	

3.2.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan jumlah dan karakteristik yang menjadi bagian dari populasi (Sugiyono, 2019:127). Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampling *Proportional Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2019:130) teknik ini digunakan jika, populasi dalam penelitian memiliki anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan, penulis menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Sampel penelitian yang digunakan

N = Populasi Penelitian

e =Tingkat persentase error dalam pengambilan sampel yang dapat ditoleransi (10%)

Dengan diketahuinya jumlah populasi dari karyawan RS Mardi Rahayu yang sudah bekerja lebih dari 5 tahun yaitu sebanyak 978 karyawan, maka dapat dilakukan perhitungan sampel penelitian sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{978}{1 + 978(0.1)^2}$$

$$n = 90.7$$

Berdasarkan perhitungan didapatkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 90,7 responden yang oleh penulis dibulatkan menjadi total 91 responden dari karyawan RS Mardi Rahayu Kudus

Setelah dilakukan penentuan ukuran sampel, selanjutnya dilakukan perhitungan probability sampling dengan menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{\text{Populasi tiap kelas}}{\text{Populasi secara keseluruhan}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Dengan populasi karyawan dari RS Mardi Rahayu yang telah bekerja selama lebih dari 5 tahun dengan jumlah 978, maka dapat diperoleh cakupan pembagian sampel pada kuesioner pada penelitian seperti terlampir dibawah. Untuk pengambilan anggota sample akan dilakukan secara acak menggunakan teknik *accidental sampling*. Yang dimana menurut Sugiyono (2019:133) dijelaskan bahwa sampel ditentukan berdasarkan suatu insiden/kebetulan. Dimana siapapun karyawan yang secara kebetulan ditemui oleh peneliti dan bersedia untuk dijadikan sebagai sampel penelitian, maka dapat beliau dapat digunakan sebagai sampel.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

BAGIAN	Medis	Non Medis	n= (Populasi tiap kelas)/(Populasi secara keseluruhan) x Jumlah sampel	n	n (pembulatan)
ADMINISTRASI PASIEN		7	7/978*91	0,65	1

ADMINISTRASI PERAWATAN		8	8/978*91	0,74	1
AKUNTANSI UMUM		5	5/978*91	0,47	1
AKUNTING BIAYA		3	3/978*91	0,28	1
ANESTESI & REANIMASI	23		23/978*91	2,14	3
BAGIAN CASEMIX	10		10/978*91	0,93	1
BIDANG KEPERAWATAN	2		2/978*91	0,19	1
BIDANG MEDIK	3		3/978*91	0,28	1
BINATU		21	21/978*91	1,95	2
BJS	3		3/978*91	0,28	1
CSSD	8		8/978*91	0,74	1
DPM SEMPALAN	2		2/978*91	0,19	1
ESWL	2		2/978*91	0,19	1
GIZI KARYAWAN		16	16/978*91	1,49	2
GIZI PASIEN		38	38/978*91	3,54	4
GRIYA CANTIK ESTHER	4		4/978*91	0,37	1
GUDANG INDUK FARMASI	5		5/978*91	0,47	1
GUDANG UMUM		3	3/978*91	0,28	1
INSTALASI FARMASI	46		46/978*91	4,28	5
INSTALASI GAWAT DARURAT	55		55/978*91	5,12	6
INSTALASI HEMODIALISIS	15		15/978*91	1,40	2
INSTALASI KAMAR BEDAH	49		49/978*91	4,56	5
INSTALASI LABORATORIUM	24		24/978*91	2,23	3
INSTALASI PEMELIHARAAN SARANA & PRASARANA		34	34/978*91	3,16	4
INSTALASI RADIOLOGI	16		16/978*91	1,49	2

INSTALASI RAWAT INAP	1		1/978*91	0,09	1
INSTALASI RAWAT INTENSIF	56		56/978*91	5,21	6
INSTALASI RAWAT JALAN	39		39/978*91	3,63	4
INSTALASI REHABILITASI MEDIK	8		8/978*91	0,74	1
KASIR		12	12/978*91	1,12	2
KEBERSIHAN & KESEHATAN LINGKUNGAN		28	28/978*91	2,61	3
KEROHANIAN		7	7/978*91	0,65	1
KEUANGAN		4	4/978*91	0,37	1
KOMITE KEPERAWATAN	2		2/978*91	0,19	1
KOMITE NAKES LAINNYA	1		1/978*91	0,09	1
KOMITE PENINGKATAN MUTU & KESELAMATAN PASIEN		2	2/978*91	0,19	1
KOMITE PKRS		2	2/978*91	0,19	1
KOMITE PPI		3	3/978*91	0,28	1
KOMITE PRA		3	3/978*91	0,28	1
KP MARDI NUGROHO	6		6/978*91	0,56	1
KP MARDI SANTOSO	27		27/978*91	2,51	3
KP MARDI UTAMA	4		4/978*91	0,37	1
KP MARDI WALUYO	3		3/978*91	0,28	1
KP MARDI WIBOWO	7		7/978*91	0,65	1
KSM DOKTER SPESIALIS	10		10/978*91	0,93	1
KSM DOKTER UMUM/GIGI	5		5/978*91	0,47	1
MPP	3		3/978*91	0,28	1
PENDAFTARAN		16	16/978*91	1,49	2

R. BETESDA	28		28/978*91	2,61	3
R. EVA	39		39/978*91	3,63	4
R. IMMANUEL	21		21/978*91	1,95	2
R. KANA	30		30/978*91	2,79	3
R. KARMEI	17		17/978*91	1,58	2
R. MARANATA I	21		21/978*91	1,95	2
R. MARANATA II	17		17/978*91	1,58	2
R. MARANATA III	19		19/978*91	1,77	2
R. PERISTI	14		14/982*91	1,30	2
RMIK	25		25/982*91	2,33	3
SATUAN PEMBELIAN AREA 1		4	4/978*91	0,37	1
SATUAN PEMBELIAN AREA 2		3	3/978*91	0,28	1
SATUAN PEMERIKSAAN INTERNAL		3	3/978*91	0,28	1
SATUAN PENGEMBANGAN USAHA		8	8/978*91	0,74	1
SDM		3	3/978*91	0,28	1
SEKRETARIS		1	1/978*91	0,09	1
SEKURITI		11	11/978*91	1,02	2
TEKNOLOGI & INFORMASI		7	7/978*91	0,65	1
TRANSPORTASI & PEMULASARAAN JENASAH		5	5/978*91	0,47	1
UMUM & SEKRETARIAT		3	3/978*91	0,28	1
UNIT STROKE & HND	35		35/978*91	3,26	4
YKKMR		9	9/978*91	0,84	1
DIREKSI		4	4/978*91	0,37	1
JUMLAH	705	273	131		
TOTAL	978				

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam menjangkau penelitian ini, penulis menggunakan data primer sebagai sumber data utama, dimana data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari narasumber kepada penulis (Sugiyono, 2019:194). Sumber data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara langsung dengan pihak direksi pada bagian personalia di Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus dan juga berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada karyawan yang akan menjadi responden pada penelitian ini. Penulis juga menggunakan data sekunder, yang termuat pada data jumlah karyawan perdivisi. Data sekunder adalah data yang tidak bisa didapatkan langsung dari narasumber kepada penulis, diperlukan peran dari pihak ketiga untuk memperoleh data (Sugiyono 2019:194)

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengukuran dan analisa terkait budaya organisasi, peneliti menggunakan metode *Organizational Culture Assessment Instrument (OCAI)*, dengan dibantu dengan penggunaan kuesioner yang berisi pernyataan yang nanti disebarakan pada responden melalui *Google Form*. Kuesioner merupakan teknik yang digunakan untuk medapatkan data, dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2019:199). Pengumpulan data juga dilakukan dengan wawancara langsung dengan direksi personalia RS Mardi Rahayu Kudus.

3.4 Alat Analisis Data

Pada riset ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian deskriptif. Penelitian dengan design deskriptif dilakukan dengan memberikan deskripsi dan juga paparan terkait

variable yang diteliti, sehingga dapat menghasilkan informasi yang jelas dan menyeluruh (Umar, 2008:7). Penulis menggunakan instrumen Organizational Culture Assessment Instrument (OCAI) sebagai alat analisis data yang digunakan untuk mengidentifikasi sekaligus menganalisa Budaya Organisasi. Pada kuesioner yang tertera, responden diminta untuk memberikan skor penilaian pada setiap dimensi budaya organisasi yang didasarkan pada kondisi saat ini & yang diharapkan kedepannya. Setiap pernyataan harus diisi dengan minimum skor yaitu 5 & hasil total seluruhnya harus 100

Berikut merupakan tahapan dalam melakukan analisis dan pengukuran budaya organisasi menggunakan OCAI :

1. Bapak/Ibu responden diminta untuk memberikan skor penilaian secara jujur pada setiap alternatif indikator yang ada berdasarkan kondisi budaya organisasi yang dirasakan saat ini dan yang diharapkan kedepannya.
2. Kuesioner OCAI terbagi menjadi terdiri dari enam indikator yang pada masing masing indikator terdapat empat pernyataan yang mencerminkan empat tipe budaya organisasi menurut OCAI:
 1. Tipe A (*Clan Culture*)
 2. Tipe B (*Adhocracy Culture*)
 3. Tipe C (*Market Culture*)
 4. Tipe D (*Hierarchy Culture*)
3. Jumlah skor adalah 0-100. Skor tertinggi diberikan pada alternatif yang dianggap paling sesuai dengan kondisi aktual organisasi, berdasarkan pandangan setiap responden.
4. Minimal skor yang diberikan adalah di angka 5
5. Jumlah keempat nilai harus mencapai angka 100

Tabel 3. 3 Contoh Pengisian

Tipe	Karakteristik Dominan	Saat ini	Yang diharapkan
A	Tempat saya bekerja, menjadi suatu tempat personal bagi saya, hal ini dikarenakan saya merasa seperti menjadi keluarga besar dan anggota didalamnya saling membagikan banyak hal terkait dirinya dan kehidupan yang mereka jalani	25	40
B	Tempat saya bekerja sangat dinamis dan entrepreneurial. Karyawan didorong untuk inisiatif dan berani dalam mengambil suatu keputusan atau resiko	30	15
C	Tempat saya bekerja sangat berorientasi pada output atau hasil. Fokus utama adalah penyelesaian pekerjaan yang dilakukan Kompetisi didalamnya pun juga sangat ketat.	20	20
D	Tempat saya bekerja memiliki manajemen kontrol dan struktur yang sangat baik. Sudah tersedia prosedur resmi yang mengatur segala aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan.	25	25
	Total	100	100

Setelah kuesioner dibagikan dan diisi oleh responden, maka langkah selanjutnya dapat dilakukan pengolahan data terkait hasil kuesioner OCAI yang telah dibagikan. Analisis dapat dimulai dengan melakukan perhitungan nilai total dan nilai rata-rata pada tiap indikator pada kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan. Pada setiap indikator terdapat 4 sub indikator yang terdiri dari A,B,C, dan D (Freddy Rangkuti, 2013).

Selanjutnya setelah melakukan perhitungan nilai rata-rata keenam indikator, maka dapat dilakukan perhitungan pada empat tipe budaya organisasi. *Clan Culture* berada ditipe A, *Adhocracy Culture* berada ditipe B, *Market Culture* berada ditipe C, sedang *Hierarchy Culture* berada di 2tipe D. Perhitungan nilai rata-rata keempat tipe budaya organisasi dilakukan terlebih dahulu dengan melakukan penjumlahan keenam indikator budaya organisasi pada tiap kelompok tipe budaya organisasi. Setelah dilakukan penjumlahan maka tiap tipe budaya organisasi tersebut kemudian dihitung nilai rata-ratanya, dengan dibagi dengan 6 sesuai dengan jumlah indikator. Lakukan perhitungan yang sama pada semua tipe budaya organisasi dan juga pada tiap kondisi baik saat ini maupun yang diharapkan. Untuk lebih detailnya, contoh perhitungan dan penilaian dapat dilihat pada Lampiran 5.